

Pendampingan UMKM Manajemen Usaha, Kemasan dan Labelling Di Desa Masbagik Utara

M. Muizzul Hamdi

Administrasi Pendidikan, FBMB Undikma Mataram

e-mail

Abstrak

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan UMKM dalam pengembangan manajemen usaha, perbaikan kemasan dan labelling. Kegiatan dilaksanakan di Desa Masbagik Utara. Metode yang digunakan yaitu penjelasan materi pentingnya manajemen usaha, kemasan dan labeling, melakukan diskusi dan pelatihan pembuatan kemasan yang baik serta pembuatan labelling yang menarik kemudian melakukan evaluasi hasil yang dilakukan. Hasil dari kegiatan pendampingan yaitu pelaku UMKM mengetahui dan memahami pentingnya manajemen usaha, kemasan produk diganti menjadi kemasan yang aman yaitu kemasan yang kedap dan ditambahkan labelling berupa stiker yang menarik sehingga konsumen dapat mengetahui isi produk.

Kata Kunci

UMKM, manajemen usaha, kemasan dan labeling, pengabdian masyarakat

Pendahuluan

Desa Masbagik Utara Baru terletak pada ketinggian 336-400 m diatas permukaan Laut. Desa Masbagik Utara Baru memiliki Luas Wilayah 177,00 Ha, meliputi lahan sawah seluas 78 hektare dan lahan kering/tegalan/kebun seluas 67,6 hektare, selebihnya seluas 31,40 hektare adalah dimanfaatkan untuk pemukiman dan untuk fasilitas umum lainnya.

Jumlah Penduduk sebesar 6494 Jiwa dengan jumlah KK 1889. Jarak Tempuh dari Ibu Kota Kecamatan Masbagik Sepanjang 3 Km dan Ke Ibu Kota Kabupaten Sepanjang 8 Km Serta jarak ke Ibu Kota Propinsi Sepanjang 49 km.

Dilihat dari keadaan geografis, potensi desa Masbagik Utara Baru berasal dari sektor perkebunan yaitu berupa kelapa, kopi, durian, aren, vanili. Sedangkan dari sektor pertanian padi, jagung, pisang, pepaya, sayur mayur. Selain sektor perkebunan dan pertanian, potensi lainnya adalah sektor perternakan, yaitu berupa ayam kampung, ayam boiler, ayam petelur, itik/bebek, sapi, kambing. Dan dari sektor perikanan, yaitu berupa ikan, karper, ikan nila, ikan gurami, ikan patin, lele.

Mayoritas masyarakat Desa Masbagik Utara Baru memiliki mata pencaharian sebagai wirausaha dan petani/pekebun. Dari Data diketahui ada 18 UMKM yang sudah berjalan dengan berbagai varian produk termasuk di dalamnya UMKM keripik singkong.

Pandemi Covid-19 faktanya memang mempengaruhi banyak sektor di Indonesia. Tidak terkecuali dampak terburuk yang dirasakan adalah sektor perekonomian. Banyak UMKM yang harus memutar otak dan mencoba berbagai cara untuk bisa terus bertahan di tengah masa pandemi disertai dengan penyesuaian diri kepada pola hidup dan gaya hidup yang mulai berubah pada masyarakat

konsumen Indonesia yaitu dengan membiasakan hidup sehat, menggunakan masker dan menjaga jarak secara sosial dan fisik. Upaya penyebaran Covid 19 yang dicanangkan Pemerintah ini ternyata berdampak nyata kepada perekonomian UMKM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kepala dusun yang ada di Desa Masbagik Utara Baru, rata-rata UMKM yang ada di Masbagik utara baru ini mengalami kesulitan penjualan akibat dari menurunnya daya beli masyarakat karena pandemi COVID-19. Wawancara dilakukan pula kepada pelaku UMKM, diketahui beberapa masalah yang dihadapi yaitu (1) belum maksimalnya manajemen wirausaha yang dilakukan (2) belum diberikan kemasan yang baik pada produk yang dipasarkan dan (3) belum diberikan labelling untuk mengenalkan produknya. Dengan mempertimbangkan hal di atas, maka disepakati bahwa yang akan diatasi pada program pengabdian adalah masalah manajemen, kemasan dan labelling khususnya peningkatan kemampuan UMKM dalam melakukan pengembangan usaha.

Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian diantaranya yaitu :

- a. Bidang Produksi, dimana pelaku UMKM dalam memproduksi dan pengemasannya dikemas dengan kemasan yang tidak kedap sehingga mudah dimasuki oleh jamur dan mudah berbau.
- b. Bidang Manajemen, dimana pelaku UMKM belum menggunakan manajemen usaha sederhana (mulai dari menghitung jumlah yang terjual, belum menggunakan kuitansi pembelian/ penjualan, belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan dan masih ada beberapa manajemen usaha yang belum dilakukan) oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh tim.

Metode Pengabdian

Tahap 1. Penyampaian materi

Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan untuk membuka wawasan tentang manajemen wirausaha, pentingnya kemasan dan labeling pada produk.

Tahap 2. Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan, diskusi dan pendampingan manajemen usaha, diskusi pendampingan kemasan dan labeling serta pembuatan kemasan dan labelling.

Tahap 3. E v a l u a s i .

Pada tahap ini, Evaluasi hasil pendampingan manajemen wirausaha, pembuatan kemasan dan labeling.

Tujuan yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengembangan usaha meliputi: (1) jasa, berupa jasa pelatihan dan pendampingan untuk melakukan perbaikan manajemen wirausaha, (2) produk, yaitu mengenal bagaimana cara membuat kemasan yang baik dan menarik.



Gambar. Hasil kemasan dan labeling

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program kerja utama kami adalah memberikan pedampingan dalam meningkatkan manajemen wirausaha. Memberikan wacana dan penjelasan kepada home industri keripik ubi sarjana selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana cara meningkatkan manajemen wirausaha melalui usaha yang sudah di tekuni selama ini, yaitu mengenai; kemasan dan labeling agar produk UMKM lebih terlihat menarik dari segi kemasannya dengan adanya stiker dengan desain yang bagus. Selain itu juga tingkat keamanan produk lebih terjamin dengan pemilihan bahan untuk mengemas produk tersebut, misalya plastik ziplock.

Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu diharapkan para pemilik UMKM dapat meneruskan usahanya dengan pembaruan berupa pemberian label dan pemilihan bahan yang lebih baik untuk keamanan produknya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa manajemen wirausaha serta pentingnya kemasan dan labeling pada produk. Dalam pengabdian ini kami membantu mitra cara melakukan pengemasan baik serta membuat label baru yang menarik untuk di letakan pada kemasan yang akan di paserkan. Di harapkan dengan kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat menambah jumlah pelanggan/konsumen.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada mitra pengabdian yaitu pengembangan produk berupa varian rasa harus dilakukan sehingga minat pelanggan dapat lebih meningkat demikian pula dengan kualitas dan keamanan kemasan harus dipertahankan.

Daftar Pustaka

LPPM UNDIKMA. (2020). *Buku Panduan Kkn Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Mataram : Universitas Pendidikan Mandalika.

Wijaya, Ratna. 2020. Sosialisasi Strategi UMKM Beradaptasi di Kala Pandemi Covid 19 bagi Masyarakat Kelurahan Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.<https://repository.usm.ac.id/files/dedication/B044/20210222101026-Sosialisasi-Strategi-UMKM-Beradaptasi-di-Kala-Pandemi-Covid-19-bagi-Masyarakat-Kelurahan-Kalicari--Kecamatan-Pedurungan-Kota-Semarang--.pdf>. Diakses 10 November 2021

Agestayani. 2020. Pengembangan Strategi Digitalisasi Umkm Kota Payakumbuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. <http://repo.unand.ac.id/40578/1/j2%20PENGABDIAN-Laporan%202020.pdf>. Diakses 10 November 2021



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”
